

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS KOMPONEN BIOTIK DAN ABIOTIK
MELALUI MODEL CTL BERBANTU CANVA**

**Mochamad Fadhillah Yusup Fauzan¹, Shafa Tasya Kamila², Siti Novelinda Sanjaya³,
Dina Marlina Sudrajat⁴, Aam Amalia Santoso⁵, Rana Gustian Nugraha⁶**
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5,6}
e-mail: fadhillah72@upi.edu

Diterima: 31/12/2025; Direvisi: 07/01/2026; Diterbitkan: 22/01/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik pada materi komponen biotik dan abiotik dalam pembelajaran IPAS dengan mengintegrasikan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan media Canva dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran pada siswa kelas III SDN Sindangpalay. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, observasi aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi. Penerapan model CTL difokuskan pada pengintegrasian konsep pembelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa melalui kegiatan diskusi, eksplorasi, dan pemecahan masalah yang diperkuat dengan penggunaan media Canva sebagai sarana visualisasi materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model CTL yang didukung oleh media Canva terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa memperlihatkan pemahaman konsep yang lebih baik serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran yang disajikan secara kontekstual dan visual. Media Canva membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih jelas dan menarik dan berperan dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak agar lebih mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CTL berbantu media Canva efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS yang bermakna dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik sekolah dasar pada materi komponen biotik dan abiotik.

Kata Kunci: Abiotik, Biotik, Canva, CTL, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study was conducted to improve students' learning outcomes on the topic of biotic and abiotic components in IPAS (Integrated Science and Social Studies) learning by integrating the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) model with Canva media. The research employed Classroom Action Research (CAR), which was implemented in two learning cycles involving third-grade students at SDN Sindangpalay. Data collection techniques included learning outcome tests, observations of learning activities, and documentation. The implementation of the CTL model focused on integrating learning concepts with students' real-life experiences through discussion, exploration, and problem-solving activities, strengthened by the use of Canva as a visual medium for presenting learning materials. The results showed that the application of the CTL model supported by Canva media significantly improved students' learning outcomes and increased active student engagement during the learning process. Students demonstrated better conceptual understanding and higher levels of participation in learning activities presented in a contextual and visual manner. Canva media helped teachers

deliver learning materials more clearly and attractively and played an important role in visualizing abstract concepts to make them easier to understand. Based on these findings, it can be concluded that the application of the CTL model assisted by Canva media is effective in improving the quality of meaningful IPAS learning and has a positive impact on enhancing elementary school students' learning outcomes on the topic of biotic and abiotic components.

Keywords: *Abiotic, Biotic, Canva, CTL, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar menuntut peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap berbagai fenomena alam melalui pengalaman belajar yang bermakna dan berkaitan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari (Ismail & Nugraha, 2025). Pembelajaran IPAS tidak semata-mata menekankan pada penguasaan konsep, melainkan juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir, mengamati, mengklasifikasi, serta menghubungkan konsep dengan lingkungan sekitar. Dalam praktiknya, berbagai hasil penelitian mengindikasikan bahwa peserta didik sekolah dasar masih menghadapi kendala dalam memahami konsep dasar sains (Agustini et al., 2024). Kesulitan tersebut secara khusus ditemukan pada materi komponen biotik dan abiotik (Nisyaa et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan selama proses pembelajaran IPAS berlangsung sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman konseptual siswa (Rahmania et al., 2025).

Kesulitan yang dialami peserta didik tersebut mencerminkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran IPAS yang ideal dengan kondisi pembelajaran yang terjadi di lapangan. Materi komponen biotik dan abiotik sering disampaikan secara abstrak dan kurang kontekstual yang menyebabkan capaian hasil belajar siswa masih rendah. Pembelajaran yang belum sepenuhnya mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata menyebabkan siswa kesulitan membedakan dan memahami karakteristik komponen biotik dan abiotik secara utuh. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang berpotensi untuk membantu siswa memahami konsep secara kontekstual dan bermakna.

Sebuah pendekatan pembelajaran yang dinilai efektif guna mengurangi kesenjangan tersebut adalah model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model CTL mengutamakan hubungan antara materi pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi konteks kehidupan peserta didik yang pada akhirnya membantu siswa membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam. Penelitian (Ashari dan Irianto, 2024). Temuan lain menunjukkan bahwa CTL juga berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa (Putri et al., 2025). Selain itu, penelitian Fajariyanto et al. (2025) serta meta-analisis yang dikemukakan oleh Wiradika dan Retnawati (2021) menegaskan bahwa penggunaan model CTL memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Selain pendekatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas dalam pembelajaran IPAS. Media digital seperti *Canva* dinilai efektif karena mendukung penyajian materi secara visual yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan *Canva* berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa (Muhajir et al., 2024). Penggunaan media berbasis *Canva* juga dilaporkan mampu meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa (Gurning et al., 2024). Temuan tersebut diperkuat oleh Safitri dan Widodo (2025) serta Setiawati et al. (2024) yang menegaskan efektivitas *Canva* dalam pembelajaran sekolah dasar. Dari perspektif guru, *Canva* dinilai praktis dan mudah digunakan sebagai media pembelajaran (Wahyuni et al., 2024).

Penggabungan model CTL dengan media digital *Canva* dinilai semakin memperkuat kualitas pembelajaran yang bersifat kontekstual dan bermakna. Ilahy et al. (2025) menegaskan bahwa pengembangan media interaktif berbasis *Canva* sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual dan mendukung peningkatan pemahaman konsep sains siswa. Penelitian Puspitaningrum et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbantuan *Canva* dalam pendekatan CTL mampu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap melalui siklus penelitian tindakan kelas. Kombinasi model CTL dan media *Canva* dengan demikian menjadi bentuk inovasi pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan kajian teori serta temuan penelitian terdahulu, masih diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi komponen biotik dan abiotik, agar siswa mampu memahami konsep secara lebih bermakna. Penerapan model pembelajaran yang kontekstual dan didukung oleh media visual dinilai mampu menjawab permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas. Penggunaan media visual seperti *Canva* diharapkan dapat membantu siswa memvisualkan konsep-konsep abstrak agar pembelajaran dapat disajikan lebih menarik dan mudah dipahami. Sehubungan dengan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan capaian kompetensi belajar peserta didik kelas III SDN Sindangpalay melalui implementasi model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media visual *Canva* dalam proses pembelajaran IPAS.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dalam penelitian ini dan dilaksanakan melalui dua siklus. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media *Canva* dalam pembelajaran IPAS. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara sistematis, reflektif, dan berkelanjutan sesuai dengan kondisi kelas.

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN Sindangpalay pada semester genap tahun pelajaran berjalan dan dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas III SDN Sindangpalay sebanyak 27 siswa sebagai subjek penelitian. Seluruh siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus penelitian. Keterlibatan seluruh siswa diharapkan dapat menyajikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas tindakan yang diterapkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes hasil belajar serta lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi pembelajaran. Tes digunakan sebagai alat untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, sedangkan observasi digunakan sebagai alat untuk mencatat keterlibatan peserta didik sepanjang kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang dikumpulkan dalam bentuk foto dan catatan kegiatan pembelajaran. Tes dilakukan pada awal dan di akhir setiap siklus sebagai alat untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan PTK mengikuti tahapan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan, peneliti menyusun dan merancang perangkat pembelajaran serta media *Canva* yang akan digunakan. Tahap Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media *Canva* dalam pembelajaran IPAS. Observasi dilakukan secara

bersamaan sebagai sarana untuk menilai aktivitas peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil tindakan dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran untuk siklus selanjutnya.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan meninjau perubahan hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Data hasil tes dianalisis untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan lembar observasi digunakan untuk memantau perubahan aktivitas dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil analisis data digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan model CTL berbantu media *Canva* dalam pembelajaran IPAS. Temuan penelitian menjadi acuan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Data hasil penelitian juga dianalisis secara berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran pada tiap siklus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan pemberian pretest pada Siklus I untuk menilai kemampuan awal siswa dalam memahami materi komponen biotik dan abiotik. Hasil pretest menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas III SDN Sindangpalay tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 75. Dari total 27 siswa, tidak terdapat satu pun siswa yang mencapai ketuntasan belajar sehingga persentase ketuntasan pada tahap awal adalah 0%. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami konsep biotik dan abiotik masih rendah dan memerlukan tindakan pembelajaran yang tepat.

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model CTL berbantu media *Canva* pada Siklus I, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi dan hasil belajar siswa. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, di mana 4 siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 23 siswa masih belum tuntas. Persentase ketuntasan belajar pada akhir Siklus I mencapai 14,81%. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal, hasil tersebut Belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal secara klasikal, sehingga tindakan perbaikan pada siklus berikutnya menjadi diperlukan. Ringkasan hasil belajar siswa pada Siklus I disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Tahap	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pretest Siklus I	0	27	0%
Post-test Siklus I	4	23	14.81%

Hasil refleksi pada Siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dilanjutkan ke Siklus II dengan melakukan perbaikan strategi pembelajaran, terutama dalam penguatan konteks materi dan optimalisasi penggunaan media *Canva*. Pada awal Siklus II, siswa kembali diberikan pretest untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan awal setelah tindakan pembelajaran pada Siklus I. Hasil pretest Siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa telah tuntas belajar, sedangkan 9 siswa masih belum mencapai ketuntasan, dengan persentase ketuntasan sebesar 66,67%. Peningkatan ini menunjukkan adanya dampak positif dari tindakan pembelajaran pada siklus sebelumnya.

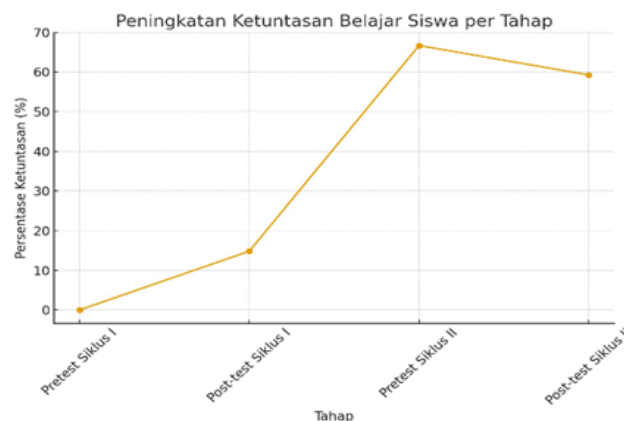
Pada akhir Siklus II, dilaksanakan posttest guna mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik setelah perbaikan pembelajaran. Hasil post-test menunjukkan sebanyak 16 peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal, sedangkan 11 siswa belum mencapai

ketuntasan, sehingga persentase pencapaian klasikal adalah 59,26%. Persentase ketuntasan yang lebih rendah dibandingkan pretest Siklus II diduga dipengaruhi oleh tingkat kesulitan soal post-test yang lebih menuntut pemahaman konseptual mendalam serta penerapan konsep dalam konteks yang berbeda. Ringkasan pencapaian hasil belajar siswa pada Siklus II ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tahap	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pretest Siklus II	18	9	66.67%
Post-test Siklus II	16	11	59.26%

Data observasi, di samping hasil tes, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran menggunakan model CTL berbantu media Canva. Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan mampu mengenali contoh komponen biotik maupun abiotik di lingkungan sekitar. Partisipasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II seiring penerapan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis visual. Perbandingan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap tahap pembelajaran dapat diamati pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar

Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantu media Canva memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi komponen biotik dan abiotik. Peningkatan capaian ketuntasan belajar siswa dari pretest menuju Siklus I mengindikasikan bahwa pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari memfasilitasi siswa dalam membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam (Ashari & Apri, 2024). Hasil penelitian ini mendukung temuan Rahman et al. (2023), yang menyebutkan bahwa penerapan CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta keterampilan berpikir siswa SD. Selain itu, penelitian Fatimatuazzahro dan Abidin (2024) serta meta-analisis Wiradika dan Retnawati (2021) menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual memberikan pengaruh positif yang nyata terhadap pemahaman konsep siswa di tingkat sekolah dasar.

Selain pendekatan pembelajaran, penggunaan media *Canva* juga berperan penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Media *Canva* memungkinkan penyajian

Copyright (c) 2026 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar



<https://doi.org/10.51878/elementary.v6i1.8922>

materi IPAS secara visual, sistematis, dan menarik sehingga memudahkan siswa dalam membedakan konsep biotik dan abiotik (Hidayati et al., 2023). Pemanfaatan media visual yang interaktif ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa, sehingga pemahaman konsep mereka menjadi lebih optimal (Nurpiani et al., 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa sekolah dasar (Mailando et al., 2023). Dari perspektif guru, penggunaan *Canva* juga dinilai praktis dan efektif karena mendukung kreativitas, interaksi siswa, serta kemudahan dalam penyampaian materi pembelajaran (Maisarah & Yusnita, 2024).

Penggabungan model CTL dengan media *Canva* semakin memperkuat kualitas pembelajaran IPAS yang kontekstual dan berpusat pada siswa. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi pendekatan pembelajaran dengan media digital tidak hanya meningkatkan prestasi belajar, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Ilahy et al. (2025) yang menegaskan bahwa media interaktif berbasis *Canva* mendukung prinsip pembelajaran kontekstual dan mendukung peserta didik untuk memahami konsep-konsep sains dengan lebih komprehensif. Penelitian Puspitaningrum et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual berbantuan *Canva* mampu meningkatkan hasil belajar secara bertahap melalui siklus tindakan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan CTL berbantuan media *Canva* dapat dipandang sebagai inovasi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, ketuntasan belajar pada akhir Siklus II belum sepenuhnya mencapai target klasikal. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas bersifat bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan siswa, tingkat kesulitan soal, serta kemampuan siswa dalam menerapkan konsep pada konteks yang berbeda. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan pembelajaran kontekstual dan penggunaan media digital memerlukan penyesuaian berkelanjutan terhadap karakteristik siswa dan kondisi kelas (Fatimatu Zahro & Abidin, 2024). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya penerapan pembelajaran kontekstual berbantuan media digital secara konsisten dan reflektif dengan tujuan meningkatkan pencapaian hasil belajar secara optimal (Rahman et al., 2023).

KESIMPULAN

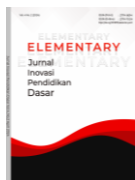
Hasil PTK menunjukkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning dengan media Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Sindangpalay pada materi komponen biotik dan abiotik. Pembelajaran yang bersifat kontekstual dan didukung oleh media visual memungkinkan siswa memahami konsep dengan lebih bermakna serta lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Temuan penelitian ini konsisten dengan pandangan bahwa integrasi metode pembelajaran dan media digital dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPAS pada tingkat SD. Penerapan model ini berperan dalam mendorong partisipasi aktif siswa serta meningkatkan motivasi belajar mereka sepanjang proses pembelajaran.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang signifikan, terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan, termasuk keterbatasan waktu pelaksanaan tindakan serta perbedaan tingkat kesiapan dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Selain itu, variasi tingkat kesulitan soal pada setiap tahap evaluasi juga memengaruhi capaian ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini perlu dipahami dalam konteks penelitian tindakan

kelas yang bersifat situasional dan bertahap. Keterbatasan ini menjadi bahan pertimbangan dalam menafsirkan hasil penelitian secara hati-hati dan obyektif. Sebagai prospek pengembangan, penerapan model CTL berbantu media *Canva* dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi IPAS lainnya maupun mata pelajaran berbeda dengan karakteristik konsep yang kontekstual. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan ini dengan strategi diferensiasi pembelajaran atau penerapan pada skala kelas yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih optimal. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, model pembelajaran ini berpotensi menjadi alternatif inovatif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan berorientasi pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, H., Nugraha, R. G., & Hanifah, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga Interaktif Kreatif) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Research*, 5(1), 807–814. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.931>
- Ashari, W. O., & Apri, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Interaktif “Nearpod” Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.869>
- Fajariyanto, S. D., Firdaus, F. M., & Nirmala, S. D. (2025). Development of Canva-assisted interactive learning media to improve the critical thinking skills of elementary school students in science subjects. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 8(2), 105–110. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v8i2.11454>
- Fatimatuazzahro, & Abidin, Z. (2024). Analisis Bibliometrik: Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Critical Thinking Skill Siswa. *Edubiologica*, 12(2), 23–34. <https://edubiologica.uniku.ac.id/pub/article/view/28>
- Gurning, P., Maasawet, E. T., Hudiyono, Y., Subagiyo, L., Herliani, H., & Akhmad, A. (2024). Developing of Canva-based learning media to increase student creativity and learning outcomes. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(3), 887–897. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i3.33815>
- Hidayati, R., Thomas, V., Luciani, C. (2023). Utilization of the VivaVideo Application During Covid-19. *Journal International Inspire Education Technology (JIJET)*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/10.55849/jiJET.v2i1.219>
- Ilahy, W. Q., Sholeh, M., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). Literature Review of Research Trends in the Development of Canva-Based Interactive Learning Media for Elementary Schools Between 2019-2025. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 1432–1447. <https://doi.org/10.51276/edu.v6i3.1254>
- Ismail, A., & Nugraha, R. G. (2025). Integrating Literacy and Numeracy Skills in Elementary Science and Social Studies Learning: A Framework Development Study. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3474–3485. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2421>
- Mailando, S. A., Dewi, I. P., Hanesman, & Samala, A. D. (2023). Interactive Multimedia Using Canva Application in Basic Electronics Subject for Grade X at SMK Negeri 1 Batipuh: A Development Study. *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning*, 1(3), 136–149. <https://doi.org/10.58536/j-hytel.v1i3.91>



- Maisarah, M., & Yusnita, N. S. (2024). Development of canva multimedia-assisted interactive learning videos in grade IV science lessons in elementary schools. *Madako Elementary School*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.222>
- Muhajir, M., Sarwendah, A., & bin Ibrahim, A. (2024). Utilization of Canva for education to improve learning effectiveness of vocational students. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 4(1), 698–708. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i1.32808>
- Nisyaa, F., Suratno, & Widodo, S. T. (2025). Development of Canva-Based Interactive Learning Media for Elementary School IPAS Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1), 656–663. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.8503>
- Nurpiani, R., Anggraeni, S. R., & Farhurohman, O. (2024). Penggunaan media Canva untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1172–1180. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i3.3561>
- Puspitaningrum, H. Z., Subekti, H., & Hasanah, U. N. (2024). Implementation of TaRL Approach by Utilizing Canva Media to Improve Students' Collaboration Skills and Learning Outcomes in Science. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 5(4), 978-988. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i4.628>
- Putri, M. A., Suprpto, I., & Mahendra, Y. (2025). Implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model in Indonesian Language Learning in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 253–262. <https://doi.org/10.23887/jppp.v9i2.93665>
- Rahman, A. A., Zulkifli, Z., Kamaruddin, I., Azhari, D. S., & Supriyadi, A. (2023). The Effect of Contextual Teaching Learning (CTL) Model on Students' Achievement in Elementary School. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 146–157. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i1.282>
- Rahmania, D. M., Ismail, A., & Nugraha, R. G. (2025). Pengembangan e-modul IPAS terintegrasi STEM pada materi siklus air di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 453-467. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29571>
- Safitri, Y., & Widodo, S. T. (2025). Pengembangan Komik Digital Interaktif Berbasis Canva untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3), 674–689. <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/1128>
- Setiawati, M., Santoso, C. A. H. F., & Juhana, J. (2024). The effect of using Canva media on students' learning interests and learning outcomes in the Indonesian language subject. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 6(3), 969–977. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v6i3.1245>
- Wahyuni, S., Murwaningsih, T., & Daryanto, J. (2023). Teachers' views on Canva-assisted flashcards as learning media on multiplication for elementary school students. *Teknodika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 26-38. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v23i1.98745>
- Wiradika, I. N. I., & Retnawati, H. (2021). Contextual learning in elementary school: A meta-analysis. *Progres Pendidikan*, 2(3), 174–182. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i3.187>